

**MANIFESTASI CINTA ROMANTIK DALAM LAGU RAYUAN PEREMPUAN GILA: ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDER PIERCE**

Yusuf Effendi

[Cassavafly@gmail.com](mailto:Cassavafly@gmail.com)

Dinas Sosial Kabupaten Indramayu

Diterima:

Disetujui:

Diterbitkan:

**Abstract**

*Literary works contain the self-expression of the creator of the work, which in some forms is attached to the author's background. One common form of work that is used is in the form of a song which is applied in a series of diction and figure of speech which has aesthetic value accompanied by an interesting chant to make the listener feel comfortable. This research will specifically examine the seduction song of Gila in a semiotic frame to get the essence of the content of romantic love inherent in every part of the song. This study uses a descriptive-qualitative research method with a literary approach to examine and find the essence of the manifestations of romantic love which are explored using semiotic methods to describe and find hidden meanings contained in every part of the song Gila's seduction. This study found that the song Gila's seduction contains elements of romantic love, namely caring, responsibility, respect and knowledge which are expressed in every part of the song.*

**Keywords:** *song, romantic love, semiotic*

**Abstrak**

Karya sastra memuat ekspresi diri sang pencipta karya yang di beberapa bentuk karya sastra lekat dengan latar belakang penulis. Salah satu bentuk karya yang umum digunakan adalah dalam bentuk lagu yang dituangkan dalam rangkaian diksi dan majas yang memiliki nilai estetika diiringi dengan lantunan nada yang menarik untuk membuat pendengar merasa nyaman. Penelitian ini secara spesifik akan mengkaji lagu rayuan Perempuan gila dalam bingkai semiotika untuk mendapatkan intisari muatan dari cinta romatik yang melekat dalam tiap bagian lagu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan kepustakaan untuk mengkaji dan menemukan intisari dari manifestasi cinta romantik yang digali menggunakan metode semiotika untuk mendeskripsikan serta menemukan makna tersembunyi yang termaktub dalam setiap bagian lagu rayuan Perempuan gila. Penelitian ini menemukan bahwa dalam lagu rayuan Perempuan gila memuat unsur-unsur cinta romantik yaitu perhatian, tanggung jawab, hormat dan pengetahuan yang diungkapkan dalam setiap bagian lagu.

**Kata-kata kunci:** lagu, cinta romantic, semiotika

**PENDAHULUAN**

Manusia sebagai sebuah eksistensi memiliki sifat unik dimana setiap individu memiliki ciri khas yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dimana individu berada. Sebagai makhluk yang adaptif, manusia seiring dengan perkembangan zaman terus mengembangkan metode yang efektif untuk dapat hidup dan berkembang. Bukti dari eksistensi manusia salah satunya terwujud dalam munculnya Bahasa yang menjadi sarana penyampaian simbol antar individu atau kelompok. Bahasa juga menjadi sarana untuk ekspresi diri yang diwujudkan dalam beragam karya sastra (Maemunah & Akbar, 2023).

Bahasa yang dijawentahkan dalam karya sastra disusun dengan pilihan kata yang indah sebagai sarana ekspresi diri dari pencipta karya sastra. (Mayun, 2022). Bahasa umumnya merupakan cerminan dari Masyarakat (Dian Peramnasari & Nani Angraini, 2022). Oleh sebab itu karya sastra umumnya lekat dengan latar belakang dari setiap sastrawan. Sastra meski memiliki kelekatan erat dengan latar belakang sastrawan tetapi tidak berarti bahwa sastra merupakan

gambaran utuh dari kehidupan, namun merupakan buah dari perspektif atau gambaran dari sastrawan akan kehidupan yang dialami. (Puspita et al., 2022) Oleh sebab itu sastra merupakan bentuk ekspresi yang tertuang dalam Bahasa yang estetik untuk menarik penyimak dan pembaca (Ramdan & Humaira, 2022).

Karya sastra sebagai sarana ekspresi pengarang diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti dalam mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan bagi masyarakat peminatnya (Nilawijaya & Awalludin, 2021:291; Awalludin & Anam, 2019:15; Nilawijaya, Awalludin, & Monalisa, 2022:165; Nilawijaya, dkk., 2022:40). Oleh karena itu, karya sastra berperan penting dalam kehidupan manusia karena sebagai media hiburan, dapat memperluas cakrawala, membangun keterampilan berpikir kritis, dan memahami kehidupan manusia. Karya sastra untuk dapat menarik perhatian dari pembaca, seyogyanya bahasa yang dituangkan adalah Bahasa sastra yang lekat dengan nilai estetika. Salah satu media tempat karya sastra tertuang adalah dalam bentuk lagu. Lagu terdiri dari untaian baris lirik yang mengandung makna yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu dengan diiringi lantunan irama yang menarik untuk membuat pendengar merasa nyaman. (Mumek et al., 2022) Karena kedalaman makna yang termuat, lagu acap kali menjadi sarana komunikasi pencipta lagu yang dituangkan dalam untaian baris lirik. (Mayun, 2022)

Lagu yang akan menjadi topik bahasan dalam penelitian ini adalah lagu yang berjudul "Rayuan Perempuan Gila" karya dari Nadin Amizah. Nadin Amizah memiliki ciri khas yaitu lembut dalam bernyanyi serta setiap lagu yang diciptakan sarat akan arti yang dituangkan dalam berbagai macam kata dan majas yang memiliki nilai estetika. (Urdha & Prayata, 2023) Karya sastra khususnya dalam bentuk lagu umumnya hadir dalam struktur yang kompleks sehingga perlu analisis khusus untuk mengkaji setiap bagian-bagiannya (Nilawijaya et al., 2021). Oleh sebab itu penulis dalam penelitian ini akan mengkaji lagu Rayuan Perempuan Gila karya Nadin Amizah dengan menggunakan pendekatan Semiotika Charles Sander Pierce yang dipadukan dengan Teori unsur cinta dari Erich Fromm yang memuat empat elemen yaitu *care*, *responsibility*, *respect*, dan *knowledge*.

## METODE PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur / *library research* yang mengambil sumber-sumber literatur sebagai sumber primer dalam penelitian ini seperti halnya buku, jurnal serta beragam sumber lain yang sesuai dengan objek kajian dalam penelitian ini. Studi literatur yang dilakukan dibarengi dengan metode deskriptif untuk mempertajam setiap hasil serta temuan dalam penelitian.

Penelitian ini akan berfokus pada metode semiotika dari Charles Sander Pierce untuk mengkaji sisi kebahasaan dari Lagu Rayuan Perempuan Gila karya Nadin Amizah. Hal ini dikarenakan dalam lagu tersebut mengandung beragam diksi yang perlu untuk dijabarkan kembali untuk mendapatkan makna dari setiap bait lirik dalam lagu Rayuan Perempuan Gila. Hasil dari kajian tersebut kemudian ditelaah menggunakan pendekatan teori dari Erich Fromm untuk kemudian diinterpretasikan menjadi hasil temuan dalam penelitian.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan kajian semiotika pada aspek kebahasaan pada lagu Rayuan Perempuan Gila untuk mengungkapkan maksud serta mempermudah proses interpretasi nilai yang terkandung di dalam lagu tersebut. Langkah kedua adalah dengan mencari sumber literatur terkait dengan teori Erich Fromm yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini. Langkah ketiga adalah menganalisa dan mengkritisi setiap sumber rujukan literatur serta hasil interpretasi yang terkandung dalam lagu Rayuan Perempuan Gila untuk menemukan nilai moral serta memudahkan penegrtian terhadap nilai yang terkandung dalam lagu tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Unsur dalam Cinta menurut Erich Formm

Erich Formm merupakan salah satu sosok filsuf yang memiliki corak keilmuan psikologi dimana dalam salah satu karya yang berjudul *The Art of Love* memmanifestasikan cinta dalam empat unsur. (Fahrudin Faiz, 2004, p. 85) *Pertama, Care* (perhatian) yang merujuk pada perhatian penuh dari individu yang mencintai baik dari aspek positif maupun negatif dari sosok yang dicintai. *Kedua, Responsibility* (tanggung jawab) yang diartikan bahwa segala aspek (positif-negatif) dalam diri individu yang dicintai turut menjadi tanggung jawab individu yang mencintai.

*Ketiga, Respect* (hormat) dimaksudkan rasa penghargaan penuh terhadap individu yang dicintai secara apa adanya serta tidak bersikap sekehendak hati pada individu yang dicintai. *Keempat, Knowledge* (pengetahuan) diartikan sebagai pemahan penuh terhadap seluk beluk individu yang dicintai mulai dari kepribadian, latar belakang hingga kecenderungan dari pasangannya.

#### Telaah Semiotika Charles Sander Pierce pada Lagu Rayuan Perempuan Gila

Pembahasan dalam penelitian ini akan menggunakan dua metode utama yaitu dengan menggunakan kajian semiotika dari Charles Sander Pierce serta kajian teori Erich Formm untuk menginterpretasikan nilai yang terkandung dalam Lagu Rayuan Perempuan Gila.

Lirik Lagu Rayuan Perempuan Gila

*Menurutmu, berapa lama lagi kau 'kan mencintaiku?*

*Menurutmu, apa yang bisa terjadi dalam sewindu?*

*Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut*

*Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu*

*Yang terjadi sebelumnya*

*Semua orang takut padaku,*

*Memang tidak mudah*

*Mencintai diri ini*

*Namun, aku berjanji*

*Akan mereda, seperti semestinya*

*Menurutmu, apa benar saat ini kau masih mencintaiku?*

*Menurutmu, apa yang bisa dicinta dari diriku?*

*Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut*

*Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu*

*Yang terjadi sebelumnya*

*Semua orang takut padaku*

*Panggil aku*

*Perempuan gila*

*Hantu berkepala*

*Keji membunuh kasihnya*

*Penuh ganggu*

*Di dalam jiwanya*

*Sambil penuh cinta*

*Diam-diam berusaha*

*S'lalu tahu*

*Akan ditinggalkan*

*Namun, demi Tuhan*

*Aku berusaha*

*Memang tidak mudah  
Mencintai diri ini  
Namun, aku berjanji  
Akan mereda seperti semestinya*

Metode Semiotika dari Charles Sander Pierce memiliki ciri khas dan keunikan dari aspek metode telaah yang dibagi menjadi tiga ranah yang saling berkaitan yaitu meliputi tanda (*sign*), objek (*object*) dan interpretasi (*interpretation*). Dimana ketiga ranah tersebut akan menjadi dasar dari pengembangan kajian dalam penelitian ini.

Tabel 1. Bagian Pertama

Lirik (Tanda)	Maksud (Objek)
Menurutmu, berapa lama lagi kau 'kan mencintaiku? Menurutmu, apa yang bisa terjadi dalam sewindu? Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu Yang terjadi sebelumnya Semua orang takut padaku,	Tokoh wanita dalam memulai hubungan percintaan yang baru masih memiliki keraguan mendalam dikarenakan rangkain pengalaman buruk yang pernah dialami oleh sang tokoh wanita dalam relasi percintaan

Bagian pertama dalam lagu memuat kisah dari tokoh wanita yang kembali memulai relasi cinta yang baru dengan pria yang baru dengan diikuti rasa kasih berbalut ragu akan kisah cinta yang baru tertaut. Tokoh wanita melekatkan keraguan berlandaskan pada unsur waktu karena keraguan yang masih dirasakan oleh sang tokoh wanita. Tokoh wanita memiliki kesadaran penuh bahwa rasa sayang yang muncul masih sangat mungkin untuk berubah.

Tokoh wanita di Tengah keraguan juga telah mempersiapkan diri akan semua kemungkinan yang dapat terjadi dengan relasi cinta yang sedang dijalani. Kesiapan diri ini muncul karena berbagai pengalaman terdahulu yang banyak meninggalkan kesan buruk bagi sang tokoh wanita. Tokoh wanita juga sadar akan eksistensi dirinya sebagai manusia yang memiliki banyak kekurangan yang dirinya anggap sulit untuk diterima oleh orang lain. Oleh sebab itu keraguan muncul berkaitan dengan penerimaan pasangan dengan berbagai kekurangan yang dimiliki oleh sang tokoh wanita.

Tabel 2. Bagian Kedua

Lirik (Tanda)	Maksud (Objek)
Memang tidak mudah Mencintai diri ini Namun, aku berjanji Akan mereda, seperti semestinya	Tokoh Wanita mengetahui bahwa dirinya memiliki banyak kakurangan dan memiliki komitmen untuk merubah keburukan dalam dirinya menjadi pribadi yang lebih baik

Bagian kedua dalam lagu ini berisikan keraguan yang dialami oleh sang tokoh wanita akan kekurangan yang dimiliki serta memuat komitmen diri dari sang tokoh wanita untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Tokoh wanita memiliki kesadaran akan seperti apa dirinya. Karena sang tokoh wanita memiliki pengenalan diri yang baik akan sisi kekurangan yang dimiliki maka timbul keraguan terkait penerimaan pasangan terhadap setiap kekuarangan diri sang tokoh wanita.

Tokoh wanita yang tahu akan setiap kekurangan dirinya, memiliki keinginan dan keyakinan yang kuat bahwa kekurangan tersebut bisa secara perlahan diubah menjadi lebih baik.

Hingga pada akhirnya sang tokoh Perempuan menjadi sosok “ideal” seperti yang diidentikkan oleh lingkungan dimana sang tokoh Perempuan berada.

Tabel 3. Bagian Ketiga

Lirik (Tanda)	Maksud (Objek)
Menurutmu, apa benar saat ini kau masih mencintaiku? Menurutmu, apa yang bisa dicinta dari diriku? Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu Yang terjadi sebelumnya Semua orang takut padaku	Tokoh wanita setelah beberapa waktu menjalani relasi cinta yang baru masih diliputi dengan keraguan terhadap penerimaan pasangannya akan dirinya secara utuh apa adanya

Bagian ketiga dalam lagu ini memiliki dimensi waktu yang berbeda dengan bagian pertama dalam lagu ini. Pada bagian ketiga memuat dimensi waktu setelah beberapa waktu relasi cinta terjalin namun masih memuat keraguan yang serupa dengan bagian pertama dalam lagu rayuan perempuan gila. Tokoh wanita setelah beberapa waktu menjalin relasi cinta masih menyimpan keraguan kepada pasangannya berkaitan dengan penerimaan secara penuh terhadap dirinya. Namun perbedaan yang kentara pada bagian ini adalah rasa ragu disampaikan dengan Bahasa yang penuh rasa cinta.

Tabel 4. Bagian Keempat

Lirik (Tanda)	Maksud (Objek)
Panggil aku Perempuan gila Hantu berkepala Keji membunuh kasihnya	Keraguan yang dirasakan oleh tokoh wanita didasarkan atas perasaan dalam diri tokoh wanita yang mendefinisikan dirinya sebagai Perempuan yang masih diliputi berbagai kekurangan yang dirinya anggap sulit untuk dapat diterima oleh pasangannya

Bagian keempat dalam lagu ini berisikan definisi diri dari sang tokoh wanita akan berbagai kekurangan yang dimiliki yang disampaikan dengan bahasa penuh perumpamaan. Bagian ini juga masih memuat keraguan yang dirasakan oleh sang tokoh wanita yang dibahasakan dengan definisi diri yang penuh kekurangan. Bagian ini juga berisi ekspresi diri dari sang tokoh wanita yang mengenal secara penuh dirinya.

Bagian ini juga memuat secercah kepercayaan diri bahwa relasi cinta yang sedang dijalani pada saat ini dengan pasangan yang baru akan berjalan dengan baik karena muncul keyakinan bahwa pasangannya berkenan menerima sang tokoh wanita apa adanya.

Tabel 5. Bagian Kelima

Lirik (Tanda)	Maksud (Objek)
Penuh ganggu Di dalam jiwanya Sambil penuh cinta Diam-diam berusaha	Sang Tokoh Perempuan menyadari akan setiap kekurangan yang dimiliki oleh dirinya dan secara perlahan mulai untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik



Bagian kelima pada lagu ini berisikan definisi akan diri sang tokoh wanita yang menyadari bahwa dalam dirinya memiliki banyak problematika serta secara perlahan berusaha untuk mengubah kekurangan tersebut menjadi pribadi yang lebih baik. Bagian ini menceritakan bahwa sang tokoh wanita memiliki problematika dari sisi psikologis dimana merujuk pada bagian-bagian terdahulu problematika tersebut muncul karena rangkaian pengalaman buruk yang dialami oleh sang tokoh wanita.

Tokoh wanita juga menyadari akan berbagai kekurangan yang dimiliki oleh dirinya sehingga secara perlahan sang tokoh wanita berusaha untuk merubah dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan "ideal" sesuai dengan lingkungan tempat tokoh wanita berada.

Tabel 6. Bagian Keenam

Lirik (Tanda)	Maksud (Objek)
S'lalu tahu Akan ditinggalkan Namun, demi Tuhan Aku berusaha	Sang Tokoh Perempuan dengan kesadaran tahu bahwa dengan segala kekurangan yang dimiliki sangat mungkin untuk kembali ditinggalkan oleh pria yang dicintai, tetapi dengan kesadaran tersebut sang tokoh wanita terus-menerus berusaha menjadi lebih baik

Bagian keenam berisikan ekspresi diri dari sang tokoh wanita bahwa dirinya selalu mempersiapkan diri akan segala kemungkinan yang dapat terjadi. Sang tokoh wanita selain mempersiapkan diri akan berbagai kemungkinan juga memiliki kebulatan tekad untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik. Bagian ini memuat kondisi psikologis dari sang tokoh wanita yang memiliki kesiapan untuk segala kemungkinan yang dapat terjadi. Sehingga bisa diketahui bahwa karakter wanita dalam lagu ini memiliki resistensi yang baik akan segala kemungkinan yang dapat terjadi berkaitan dengan relasi cinta yang sedang dijalani.

Bagian ini juga memuat keteguhan tekad dari sang tokoh wanita untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik. Bagian ini juga menjadi pemantapan dari beberapa bagian sebelumnya yang memiliki keserupaan makna.

Tabel 7. Bagian Ketujuh

Lirik (Tanda)	Maksud (Objek)
Memang tidak mudah Mencintai diri ini Namun, aku berjanji Akan mereda seperti semestinya	Tokoh wanita telah berdamai dengan berbagai ketakutan serta keraguan dalam dirinya dan berlandaskan dengan keyakinan disertai rasa cinta yang dalam sang tokoh wanita terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik

Bagian ketujuh memuat kesadaran diri dari sang tokoh wanita dengan merujuk pada berbagai kekurangan yang dimiliki bahwa dirinya merupakan eksistensi yang unik sehingga sang tokoh wanita merasa dirinya tidak akan dapat diterima oleh setiap orang yang ditemui. Oleh sebab itu berlandaskan pada kesadaran tersebut sang tokoh terus mencoba untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Bagian ini memiliki dua keserupaan dengan bagian sebelumnya yaitu memuat kesadaran diri dan komitmen untuk berubah. Pertama, dalam bagian ini berisikan kesadaran bahwa dengan segala kekurangan yang dimiliki, sang tokoh wanita merasa akan sulit untuk diterima terkhusus oleh pasangan dalam relasi cinta.

Kedua, masih memiliki keserupaan makna dengan bagian sebelumnya yang berisikan komitmen penuh untuk berubah menjadi lebih baik. Namun, pada bagian ini penekanan

disampaikan dalam bentuk janji untuk melegitimasikan niat dari sang tokoh wanita bahwa dirinya bersungguh-sungguh untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik.

### **Manifestasi cinta romantik dalam Lagu Rayuan Perempuan Gila Care (Perhatian)**

Unsur perhatian dalam lagu rayuan perempuan gila nampak dalam beberapa bagian bait lagu. Unsur perhatian yang ditampilkan dalam lagu ini erat dengan nuansa cinta romantik yang berbalut dengan berbagai macam problematika yang dihadapi oleh sang tokoh wanita dengan pasangannya. Contoh unsur perhatian yang diekspresikan dalam bentuk pertanyaan terdapat dalam bagian pertama dan ketiga dalam lagu ini. Dalam bagian pertama berisi perhatian yang diungkapkan pada masa awal relasi cinta tertaut.

Bagian pertama berisikan perhatian dari sang tokoh wanita yang diungkapkan dengan model pertanyaan yang berkesan keraguan sekaligus mencakup jawaban alasan dari pertanyaan yang diungkapkan untuk menegaskan maksud dari sang tokoh wanita. Bagian ketiga juga memuat unsur perhatian yang juga diungkapkan dengan mode pertanyaan. Perbedaan yang kentara antara bagian ketiga dengan bagian pertama adalah dari sisi waktu dimana pada bagian ketiga memuat unsur relasi hubungan yang telah terjalin dalam beberapa waktu.

Bagian ketiga menunjukkan bahwa sang tokoh wanita yang merasa pasangannya sudah mengetahui banyak hal tentang dirinya. Oleh sebab itu sang tokoh wanita mencoba untuk mengetahui bagaimana kondisi dari pasangannya. Meski secara tersirat nampak bahwa sang tokoh wanita telah mengerti kondisi dari sang pasangan serta mulai timbul keyakinan bahwa sang pasangan telah menerima dirinya secara utuh.

### **Responsibility (Tanggung Jawab)**

Unsur tanggung jawab dalam lagu rayuan Perempuan gila nampak dalam beberapa bagian yang menunjukkan komitmen dari sang tokoh wanita yang mengerti akan kekurangan dirinya untuk berubah menjadi pribadi yang jauh lebih baik dan ideal sesuai dengan tuntutan dari lingkungan sosial dimana sang tokoh wanita berada. Contoh pertama seperti dalam bagian kedua yang menggambarkan bahwa sang tokoh wanita mengetahui bahwa dirinya tidak sama dengan orang lain, tetapi sang tokoh wanita memiliki keyakinan serta komitmen bahwa dirinya bisa untuk secara perlahan berubah menjadi lebih baik.

Bagian kelima juga mengandung unsur tanggung jawab dimana dalam bagian ini sang tokoh wanita digambarkan menghadapi problematika dari dalam dirinya. Namun dengan segala problematika intern yang dihadapi sang tokoh wanita terus berkomitmen untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Bagian keenam juga turut memuat unsur tanggung jawab dimana dalam bagian ini berisikan kesiapan diri dari sang tokoh wanita akan segala kemungkinan yang dapat terjadi. Kesiapan diri ini turut diiringi dengan penekanan yang lebih dalam dengan memuat kalimat "Tuhan" untuk menunjukkan keteguhan niat untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik.

### **Respect (Hormat)**

*Respect* / hormat dalam aspek unsur cinta dilekatkan dengan rasa penghargaan secara apa adanya kepada yang dicintai, menerima pasangan secara penuh serta tidak memaksakan kehendak kepada seseorang yang dicintai. Penulis dalam lagu rayuan Perempuan gila menemukan beberapa unsur hormat dalam bagian-bagian lagu.

Contoh pertama terdapat dalam bagian pertama dalam lagu rayuan Perempuan gila. Pada bagian ini sang tokoh Perempuan secara penuh memperhatikan kondisi pasangannya dimana dengan segala kekurangan diri yang dimiliki akankah sang pasangan tidak merasa ragu ataupun memudarkan rasa cinta yang telah berkembang. Contoh kedua termaktub dalam bagian

ketiga dimana latar belakang waktu yang diambil pada bagian ini adalah selang beberapa waktu setelah relasi cinta tertaut dan berkembang.

Relasi cinta yang telah tertaut selang beberapa waktu diiringi dengan pengenalan satu sama lain terkhusus dalam aspek kekurangan secara tersirat digambarkan tidak menjadi problematika namun menjadi penguat relasi cinta karena di antara sang tokoh wanita dengan pasangannya telah tumbuh rasa hormat antara satu dengan yang lain. Hal ini menguatkan resistensi relasi cinta sehingga tidak mudah goyah karena beragam problematika serta kekurangan pada masing-masing diri individu.

### **Knowledge (Pengetahuan)**

Pengetahuan dalam relasi cinta dilekatkan pada seberapa besar antar individu saling mengenal satu dengan yang lain. Pengetahuan akan pasangan menjadi faktor vital dalam relasi cinta romantis. Penulis mengidentifikasi unsur pengetahuan dalam relasi cinta yang termaktub dalam lagu rayuan Perempuan gila terbagi dalam beberapa fase sesuai dengan dinamika relasi cinta romantis antara sang tokoh wanita dengan pasangannya.

Pertama dalam bagian pertama lagu cukup ditunjukkan bahwa antara sang tokoh wanita dengan pasangannya belum terlalu mengenal satu sama lain karena relasi cinta romantis yang terjalin belum terlalu lama. Kedua dalam bagian ketiga lagu digambarkan bahwa kedua pasangan telah mengenal satu dengan yang lain. Secara tersirat tergambar bahwa dengan pengetahuan akan pasangan yang dimiliki membuat relasi cinta romantis yang tertaut kian erat.

Beberapa bagian dalam lagu juga memuat usaha yang dilakukan oleh sang tokoh Perempuan untuk menjadi lebih baik. Hal ini secara tersirat dapat terlihat bahwa sang tokoh wanita secara perlahan kian mengenal pasangan maupun kekurangan dirinya. Oleh sebab itu dalam beberapa bagian memuat usaha serta penekanan oleh sang tokoh wanita untuk dapat menjadi pribadi yang lebih ideal bagi pasangannya.

### **SIMPULAN**

Lagu rayuan Perempuan gila memiliki ciri kebahasaan yang unik dimana muatan dalam setiap baris diungkapkan dengan beragam diksi untuk mengekspresikan setiap pengalaman maupun perkembangan dalam aspek diri serta relasi cinta romantis yang tertaut antara sang tokoh wanita dengan pasangannya. Kajian semiotika dalam lagu ini memunculkan pengertian bahwa dalam tembang ini memuat nilai cinta romantis yang tercurah dalam tujuh bagian lagu rayuan Perempuan gila.

Bagian pertama menggambarkan relasi cinta yang baru terjalin disertai dengan kesadaran diri dari sang tokoh wanita. Bagian kedua memuat kesadaran diri dari sang tokoh wanita yang disertai dengan komitmen penuh untuk secara perlahan berubah menjadi lebih baik. Bagian ketiga menggambarkan relasi cinta yang telah tertaut dalam beberapa waktu dan secara tersirat nampak bahwa relasi yang tertaut semakin kuat. Bagian keempat memuat kesadaran dari sang tokoh wanita akan dirinya yang memiliki beragam kekurangan.

Bagian kelima menggambarkan bahwa secara personal sang tokoh wanita menyadari bahwa dirinya memiliki banyak kekurangan namun juga memuat penekanan bahwa sang tokoh wanita berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Bagian keenam dan ketujuh merupakan penguat dari bagian kelima yaitu menunjukkan keteguhan niat sang tokoh wanita yang diiringi kesiapan diri akan segala kemungkinan yang dapat terjadi.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tentang analisis semiotika.



2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian analisis semiotika dengan objek yang berbeda.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada teman-teman yang membantu penulisan dan pengelola Jurnal Bastrando yang telah bersedia membantu untuk mempublikasikan artikel kami.

### DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin, A., & Anam, S. (2019). Stratifikasi sosial dalam novel Pabrik karya Putu Wijaya. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(1), 15-28. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i1.276>
- Dian Peramnasari & Nani Angraini. (2022). Bahasa Dalam Media Audiovisual. *Bastrando Jurnal Sastra Dan Bahasa Indonesia Universitas Baturaja*, 2(1).
- Fahrudin Faiz. (2004). *Risalah Patah Hati* (Pertama). Tinta.
- Maemunah, S., & Akbar, V. K. (2023). Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Om Karya Mooner Kajian Stilistika. *Memace: Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, Dan Asing*, 1(2), 64–72.
- Mayun, S. I. G. N. (2022). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Tulus: Kajian Stilistika. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra*, 112–120.
- Mumek, T., Rambitan, S., & Mandolang, N. O. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dari 9 Lirik Lagu Peter Maffay. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 34.
- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). Perspektif Gender dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari: Kajian Sastra Feminis dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(2), 291-305. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1427>
- Nilawijaya, R., Awalludin, A., & Monalisa, E. (2022). Kekuatan Penokohan dan Nilai Pendidikan dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye: Sebuah Analisis Pendekatan Struktural. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(1), 165-176. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1735>
- Nilawijaya, R., Awalludin, A., & Angraini, T. R. (2022). "Di atas Mahligai Cinta": Kajian Sosiologi Sastra dalam Sebuah Novel Karya Sri Rokhati dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *Bastrando*, 2(1), 37–44, <https://doi.org/10.54895/bastrando.v2i1.1748>
- Puspita, Y. D., Muzakka, M., & Umam, K. (2022). Gaya Bahasa Lirik Lagu" Untuk Hati Yang Terluka", " Ragu Semesta", Dan "Sikap Duniawi" Pada Album Lexicon Isyana Sarasvati (Sebuah Kajian Stilistika). *Wicara: Jurnal Sastra, Bahasa, Dan Budaya*, 1(2), 75–83.

Ramdan, N. S. F., & Humaira, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamelang. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 29–33.

Rita Nilawijaya, Emilia Contessa, M. Rama Sanjaya, & M Doni Sanjaya. (2021). Tinjauan Semiotik Novel Hidayah Dalam Cinta Karya Rohmat Nurhadi Alkastani Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Sma. *Bastrando Jurnal Sastra Dan Bahasa Indonesia Universitas Baturaja*, 1(1).

Urdha, Y., & Prayata, Z. (2023). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “Rumpang” Karya Nadin Amizah. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 22–27.